

Pengelolaan Pembelajaran Paket C di Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Kota Gorontalo

Siti Nurhalisa Korompot¹, Misran Rahman², Muhammad Ibrahim³

Universitas Negeri Gorontalo

Email Korespondensi: sitinurhalisakorompot99@gmail.com

Received: 13 Oktober 2025

Revised: 22 Agustus 2026

Published: 30 Agustus 2026

ABSTRACT

This study aims to describe: 1) Learning planning for package C in Gorontalo City Learning Activity Center. 2) Package C learning implementation at Gorontalo City Learning Activity Center. 3) Evaluation of package C learning at Gorontalo City Learning Activity Center. The approach in this research is qualitative. Data collection techniques used observation, interviews, and documentation. Data analysis used is condensation, data collection, data presentation and conclusion drawing. The result of the research shows (1) Package C learning planning is conducted by the head of SKB and the tutor is involved in preparing the learning plan (RPP), both in terms of materials, methods, and scheduling. Participants also feel indirectly involved, especially in terms of study time arrangements. They are given the freedom to choose a schedule according to time availability. 2) The implementation of Paket C learning through an adult-focused learning approach, emphasizing richer life experiences, different motivations and more independent learning styles. Using group discussion, presentation or simulation methods. 3) Learning evaluation SKB conducts regular supervision and evaluation meetings with all tutors and submits learning outcomes to the education office. In addition, tutors evaluate learning through daily assignments, tests or a collection of best work

Keywords: *Management, Learning Activity Studio. Package C.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengelolaan pembelajaran paket C di Sanggar Kegiatan Belajar Kota Gorontalo. Pendekatan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Teknik pengambilan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan yaitu kondensasi, pengumpulan data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan (1) Perencanaan pembelajaran Paket C dilakukan oleh kepala SKB dan Guru pamong dilibatkan dalam menyusun rencana pembelajaran (RPP), baik dalam hal materi, metode, maupun penjadwalan. Peserta juga merasa dilibatkan secara tidak langsung, terutama dalam hal pengaturan waktu belajar. Mereka diberi kebebasan memilih jadwal sesuai ketersediaan waktu. 2) Pelaksanaan pembelajaran Paket C melalui pendekatan pembelajaran yang fokusnya pada orang dewasa, lebih menekankan kepada pengalaman hidup lebih kaya, motivasi yang berbeda dan gaya belajar yang lebih mandiri. Menggunakan metode diskusi kelompok, presentasi atau simulasi. 3) Evaluasi pembelajaran SKB mengadakan supervisi secara berkala serta rapat evaluasi dengan semua guru pamong dan hasil belajar dikir kepada Dinas pendidikan. Selain itu guru pamong melakukan evaluasi pembelajaran melalui tugas harian, ulangan atau kumpulan karya terbaik.

Kata Kunci: *Pengelolaan, pembelajaran. Paket C.*

©2026 by (Siti Nurhalisa Korompot, Misran Rahman, Mohammad Ibrahim)

Under the license CC BY-SA 4.0

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu cara manusia untuk merubah tingkah laku, pengetahuan dan keterampilan manusia tersebut sehingga manusia bisa menambah dan meningkatkan keterampilan, pengetahuan, dan sikap seseorang tersebut

Upaya Pemerintah dari tantangan tersebut yaitu dengan adanya peningkatan mutu melalui perbaikan mutu pembelajaran. Dalam hal ini terdapat di UU Sisdiknas No 20. Tahun 2003. Jalur pendidikan formal maupun non formal yaitu dengan mengikuti pembelajaran di SKB Kota Gorontalo. Program ini ditujukan kepada masyarakat yang kurang beruntung tidak sekolah, putus sekolah, atau usia yang tidak produktif yang harus melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi (Padu dkk., 2021)

Pelaksanaan pendidikan formal dan informal sendiri terkadang tidak berhasil melayani kebutuhan masyarakat secara keseluruhan, terutama bagi kalangan yang tidak mampu, diantaranya ialah permasalahan ekonomi dalam keluarga yang menyebabkan anak-anak putus sekolah karena tidak mampu membayar SPP, buku, seragam (Astikaningtyas, 2022). selain itu salah satu fenomena sekolah RSBI yang sangat memakan biaya yang besar merupakan penyebab peserta didik yang berasal dari keluarga tidak mampu enggan untuk menyekolahkan anak mereka atau bahkan memaksa untuk berhenti sekolah.

Menurut (Sailang et al., 2024) tidak hanya permasalahan ekonomi saja yang melatar belakangi anak yang putus sekolah yaitu permasalahan sosial yang diantaranya anak yang berasal dari keluarga broken home, buta pendidikan dasar, kenakalan remaja, juga drop out sehingga pelaksanaan pendidikan formal dan informal tidak mampu menjawab permasalahan saat ini

Menurut Undang-undang Sisdiknas No. 20 Tahun 2003 pasal 26 ayat 1 dijelaskan bahwa “Pendidikan nonformal merupakan pendidikan yang diselenggarakan bagi masyarakat yang memerlukan layanan pendidikan yang berfungsi sebagai pengganti, penambah, dan atau pendukung pendidikan sepanjang hayat (Inkiriwang dkk., 2020)

Salah satu Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) yang mengelola program Paket C adalah SKB Kota Gorontalo. Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Kota Gorontalo merupakan Unit Pelaksana Teknis Dinas Pendidikan Kota Gorontalo yang diberi tanggung jawab mengelola pendidikan non formal. Dalam keberadaannya SKB Kota Gorontalo mengelola berbagai program pendidikan non formal yang meliputi program Keaksaraan Fungsional (pemberantasan buta huruf dan angka), Pendidikan Anak Usia Dini/PAUD (Kelompok Bermain/Play Group), Pendidikan

Kesetaraan (Paket A setara SD, Paket B Setara SMP, Paket C Setara SMA), dan Pendidikan Berkelanjutan yang diwujudkan dalam bentuk pemberian Kursus dan Keterampilan Hidup (*life skill*) bagi peserta didik (Daniel & Wisman, 2021)

Setelah mengampuh Pendidikan di SKB juga mendapat ijazah yang sesuai dengan jenjang masing – masing. Program ini ditunjukkan bagi peserta didik yang berasal dari masyarakat yang kurang mampu, putus sekolah putus lanjutan dan usia produktif yang ingin meningkatkan pengetahuan masyarakat khusus dalam kebutuhan belajarnya dampak dari peningkatan taraf hidup, ilmu pengetahuan dan teknologi (Setiyowati dkk :2022).

Keadaan warga belajar sebelum mengikuti pembelajaran paket C di SKB Kota Gorontalo ini ialah kebanyakan dari mereka bekerja sebagai buruh yang bayarannya kurang mencukupi kebutuhan sehari-hari. Untuk itu, mereka membutuhkan ijazah untuk meningkatkan taraf hidup mereka, dan ijazah tersebut hanya bisa didapatkan di SKB Kota Gorontalo atau pendidikan kesetaraan.

Paket C adalah sebuah program kesetaraan yang dilaksanakan di satuan Pendidikan Luar Sekolah atau PLS yang setara dengan tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA) di sekolah formal. Mata pelajaran yang diajarkanpun sama dengan yang diajarkan di lembaga formal. Program paket C juga dilakukan untuk memberikan pemerataan pendidikan terhadap semua orang agar mereka bisa merasakan pendidikan sama dengan anak-anak yang mengikuti pendidikan SMA di sekolah formal (Sapinah dkk., 2021)

Menurut (Ina dkk., 2022) bahwa Penyelenggaraan program Pendidikan Kesetaraan Paket C dimaksudkan untuk memberikan layanan pendidikan kepada warga negara Indonesia yang karena berbagai faktor dan sebab tidak dapat memperoleh layanan pendidikan setingkat SMA/SMK/MA pada jalur pendidikan formal, sehingga pada akhir pembelajaran program pendidikan kesetaraan Paket C diharapkan warga belajar memiliki pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diakui setara dengan SMA/MA.

Penyelenggaraan program Pendidikan Kesetaraan Paket C bertujuan untuk:
(a) menyediakan layanan pendidikan pada jalur pendidikan non formal untuk menjaring anak-anak yang putus sekolah di tingkat SMA/SMK/MA untuk

mensukseskan rintisan wajib belajar pendidikan menengah; (b) meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap warga belajar sehingga memiliki kemampuan yang setara dengan SMA/MA; (c) membekali dasar-dasar kecakapan hidup yang bermanfaat untuk bekerja mencari nafkah atau berusaha mandiri; (d) membekali pengetahuan, keterampilan, dan sikap warga belajar yang memungkinkan lulusan program dapat meningkatkan pendidikannya ke jenjang yang lebih tinggi, atau meningkatkan karirnya dalam pekerjaannya (Fatoni et al., 2024)

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di SKB Kota Gorontalo, diketahui program-program yang SKB Kota Gorontalo berpusat pada peningkatan pengetahuan, keterampilan dan sikap warga belajar. Program peningkatan pengetahuan diberikan kepada warga belajar dengan memberikan pelajaran-pelajaran setara tingkat SMA di lembaga formal agar mereka bisa mendapatkan pengetahuan setara dengan anak-anak yang menjalani pendidikan di lembaga formal. Sedangkan program peningkatan keterampilan di SKB ini diberikan dengan mengadakan beberapa kegiatan yang dapat meningkatkan keterampilan warga belajar, seperti tata rias pengantin, menjahit dll. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan dan menambah keterampilan yang dimiliki oleh warga belajar. Selain itu, peningkatan sikap dilakukan dari kegiatan pembelajaran sehari-hari yang dapat meningkatkan sikap warga belajar terhadap kegiatan sehari-hari

METODE

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran yang mendalam mengenai Pengelolaan Pembelajaran Paket C Di Sanggar Kegiatan Belajar Kota Gorontalo, oleh karena itu penelitian ini akan dilakukan dengan menggunakan penelitian kualitatif. Alasan mendasar menggunakan penelitian kualitatif karena peneliti ingin mendapatkan hasil riil dari objek yang diteliti yaitu tentang Pengelolaan Pembelajaran Paket C Di Sanggar Kegiatan Belajar Kota Gorontalo secara holistic dan dinamis.

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian studi kasus, alasan peneliti memilih rancangan studi kasus karena ingin mengetahui secara mendalam dan

intensif untuk mendapatkan gambaran secara jelas tentang bagaimana Pengelolaan Pembelajaran Paket C Di Sanggar Kegiatan Belajar Kota Gorontalo dengan mengumpulkan informasi yang memadai dengan fakta lapangan atau keterangan-keterangan terkait dengan Pengelolaan Pembelajaran Paket C Di Sanggar Kegiatan Belajar

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

1. Perencanaan pembelajaran paket C di SKB kota Gorontalo

Komponen perencanaan pembelajaran merupakan aspek terpenting yang harus diperhatikan karena berhubungan terhadap aktivitas pembelajaran itu sendiri, yang berkaitan dengan kebutuhan pendidik dalam mendidik peserta didik. Perencanaan yang baik dapat membantu memastikan bahwa pembelajaran berjalan efisien dan mencapai tujuan yang diinginkan serta menghemat waktu selama proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara diatas Disimpulkan bahwa perencanaan pembelajaran Paket C dilakukan secara kolektif setiap awal semester. Kurikulum yang digunakan tetap mengacu pada standar nasional, namun disesuaikan dengan kebutuhan warga belajar yang memiliki latar belakang beragam. Guru pamong dilibatkan dalam menyusun rencana pembelajaran (RPP), baik dalam hal materi, metode, maupun penjadwalan. Hal ini dikonfirmasi pula oleh guru pamong yang menyatakan bahwa perencanaan dibuat fleksibel agar bisa menyesuaikan dengan peserta yang bekerja atau memiliki tanggung jawab lain. Peserta juga merasa dilibatkan secara tidak langsung, terutama dalam hal pengaturan waktu belajar. Mereka diberi kebebasan memilih jadwal sesuai ketersediaan waktu

2. Pelaksanaan pembelajaran paket C di SKB kota Gorontalo

Pelaksanaan pembelajaran adalah proses, penerapan rencana pembelajaran yang telah disusun untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Dengan kata lain pelaksanaan pembelajaran adalah implementasi atau realisasi dari rencana pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran melibatkan berbagai aspek, termasuk kegiatan guru dan peserta, interaksi kelas. Pelaksanaan pembelajaran yang baik memberikan pengalaman belajar yang efektif bagi peserta didik

Berdasarkan hasil wawancara diatas disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran Paket C melalui pendekatan pembelajaran yang fokusnya pada orang

dewasa, lebih menekankan kepada pengalaman hidup lebih kaya, motivasi yang berbeda dan gaya belajar yang lebih mandiri. Menggunakan metode diskusi kelompok, presentasi atau simulasi sehingga dapat meningkatkan pemahaman peserta paket C untuk terlibat dalam proses belajar. Selain itu jika para peserta tidak bias mengikuti kelas secara offline maka peserta bias belajar melalui daring

3. Evaluasi pembelajaran paket C di SKB kota Gorontalo

Evaluasi pembelajaran adalah suatu proses yang penting dalam pendidikan karena membantu guru dan peserta didik untuk memahami kemajuan belajar, serta memberikan umpan balik yang berguna untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara diatas disimpulkan bahwa evaluasi pembelajaran SKB mengadakan supervisi secara berkala serta rapat evaluasi dengan semua guru pamong dan hasil belajar dikir kepada Dinas pendidikan. Evaluasi tujuannya memastikan bahwa guru memenuhi standar kompetensi, mengikuti prosedur yang telah ditetapkan, dan menjaga sikap positif dalam mendukung pembelajaran peserta didik. Selain itu guru pamong melakukan evaluasi pembelajaran melalui tugas harian, ulangan atau kumpulan karya terbaik hal ini dilakukan untuk melihat sejauh mana kemampuan peserta didik dalam memahami materi yang diberikan

Pembahasan

1. Perencanaan pembelajaran paket C di SKB kota Gorontalo

Perencanaan adalah proses awal dalam pembelajaran untuk penentuan tujuan atau sasaran yang hendak dicapai sehingga menghasilkan pembelajaran yang seefisien dan seefektif mungkin (Mutmainah dkk., 2024). Dalam perencanaan pembelajaran paket C di SKB yang melibatkan pengelola SKB (kepala SKB dan pamong belajar). Mereka melakukan identifikasi calon warga belajar dengan mensyaratkan adanya kebutuhan belajar dalam mengikuti program paket C setara SMA. Selain identifikasi kebutuhan belajar yang harus dimiliki, seorang tutor harus mempersiapkan RPP dan silabus sebelum mengajar sesuai dengan panduan dalam mengajar

Berdasarkan hasil penelitian perencanaan pembelajaran Paket C dilakukan secara kolektif setiap awal semester. Kurikulum yang digunakan tetap mengacu pada standar nasional, namun disesuaikan dengan kebutuhan warga belajar yang

memiliki latar belakang beragam. Guru pamong dilibatkan dalam menyusun rencana pembelajaran (RPP), baik dalam hal materi, metode, maupun penjadwalan. Hal ini dikonfirmasi pula oleh guru pamong yang menyatakan bahwa perencanaan dibuat fleksibel agar bisa menyesuaikan dengan peserta yang bekerja atau memiliki tanggung jawab lain. Peserta juga merasa dilibatkan secara tidak langsung, terutama dalam hal pengaturan waktu belajar. Mereka diberi kebebasan memilih jadwal sesuai ketersediaan waktu

Dalam penyusunan perencanaan pembelajaran untuk setiap pokok bahasan, langkah-langkah yang harus diperhatikan oleh seorang guru adalah: 1) Menjabarkan atau menentukan kompetensi dasar; 2) Memilih bahan ajar; 3) Merencanakan kegiatan pembelajaran; 4) Menentukan media dan alat pembelajaran dan 5) Penyusunan evaluasi. Adapun hal-hal yang perlu diperhatikan oleh seorang guru sehubungan dengan kemampuan merencanakan pembelajaran yaitu: 1) Menguasai silabus; 2) Menyusun analisis materi pelajaran (AMP); 3) Menyusun program semester; 4) Menyusun rencana pembelajaran (Mawardi, 2019)

Selain identifikasi kebutuhan belajar yang harus dimiliki, seorang tutor harus mempersiapkan RPP dan silabus sebelum mengajar sesuai dengan panduan dalam mengajar. Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan Pasal 20 mengemukakan bahwa perencanaan proses pembelajaran meliputi silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran yang memuat sekurang-kurangnya tujuan pembelajaran, materi ajar, metode pengajaran, sumber belajar, dan penilaian hasil belajar. Sehingga orang yang memiliki panduan dalam mengajar jauh lebih baik ketika mereka tidak memiliki panduan

Penelitian yang dilakukan oleh (Aiff et al., 2024) menyatakan bahwa sebelum membuat perencanaan program paket C didahului kegiatan identifikasi kebutuhan. Identifikasi dilakukan dengan tujuan agar pihak SKB dapat mengetahui atau mengenali apa yang dibutuhkan masyarakat yang menjadi sasaran calon warga belajar dan agar program yang telah direncanakan tepat pada sasaran

2. Pelaksanaan pembelajaran paket C di SKB kota Gorontalo

Pendidikan Kesetaraan Paket Menurut (Auliyah dkk., 2024) Pelaksanaan pembelajaran merupakan implementasi dari RPP, meliputi kegiatan pendahuluan,

inti dan kegiatan penutup”. Pelaksanaan pembelajaran melibatkan berbagai aspek, termasuk kegiatan guru dan peserta, interaksi kelas. Pelaksanaan pembelajaran yang baik memberikan pengalaman belajar yang efektif bagi peserta didik

Berdasarkan hasil penelitian pelaksanaan pembelajaran Paket C melalui pendekatan pembelajaran yang fokusnya pada orang dewasa, lebih menekankan kepada pengalaman hidup lebih kaya, motivasi yang berbeda dan gaya belajar yang lebih mandiri. Menggunakan metode diskusi kelompok, presentasi atau simulasi sehingga dapat meningkatkan pemahaman peserta paket C untuk terlibat dalam proses belajar. Selain itu jika para peserta tidak bias mengikuti kelas secara offline maka peserta bias belajar melalui daring

Sebelum melaksanakan pembelajaran. Kepala SKB selalu melakukan koordinasi dengan tutor setiap awal semester dengan tujuan mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan pembelajaran seperti media, metode dan bahan ajar. Tutor diwajibkan untuk membuat RPP ini seperti halnya di lembaga pendidikan formal. Seorang tutor diwajibkan membuat silabus dan juga RPP untuk memudahkan tutor dalam mengajar. Semua hal yang hendak disampaikan bisa dituangkan didalamnya. Tutor pun dapat melihat sejauh mana warga belajar menerima materi yang ada dengan melihat indikator yang ditentukan.

Dalam proses pelaksanaan pembelajaran, metode yang digunakan yaitu metode tanya jawab agar mereka (tutor) bisa melihat keaktifan para peserta didik dalam kegiatan pembelajaran. Hasil penelitian tersebut sesuai dengan informasi yang dikemukakan oleh Mardiah (2017) bahwa metode pembelajaran yang tepat pada dasarnya untuk menciptakan kondisi pembelajaran yang aktif dan menyenangkan yang berdampak positif bagi hasil belajar

Dalam pelaksanaan pembelajaran program Paket C, SKB Kota Gorontalo bisa dikatakan sudah cukup baik karena sistem pembelajaran yang digunakan mampu mencapai tujuan pembelajaran. Menurut kemendikbud (2012: 5) tujuan pembelajaran paket C adalah : 1) Memperluas Akses pada jenjang pendidikan menengah untuk memberikan kesempatan seluas luasnya kepada masyarakat yang tidak memiliki kesempatan memperoleh pendidikan pada jalur formal jenjang menengah, 2) Membekali peserta didik dengan kemampuan akademik dan keterampilan fungsional, serta sikap dan kepribadian profesional. 3)

Meningkatkan mutu dan daya saing lulusan, sehingga dapat melanjutkan pendidikan kejenjang yang lebih tinggi atau mampu memasuki dunia kerja maupun berwirausaha.

Selain terampil mengajar seorang pendidik juga memiliki pengetahuan yang luas, bijak dan dapat bersosialisasi dengan baik. Tutor harus memiliki pengetahuan tentang kemampuan warga belajar yang diajarkan, agar tutor dapat memilih media yang tepat dan benar sesuai dengan karakteristik warga belajar sehingga mencapai tujuan hasil belajar maksimal. Sanggar kegiatan belajar kota Gorontalo kekurangan tutor yang sesuai dengan latar belakang pendidikan terakhir. Tutor yang ada mengajar sesuai dengan mata pelajaran yang tidak ada tutornya dan lebih dari satu mata pelajaran

3. Evaluasi pembelajaran paket C di SKB kota gorontalo

Evaluasi/Penilaian dilakukan oleh pendidik terhadap hasil pembelajaran untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik, serta digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran (Uswatun dkk., 2024). Evaluasi yang dilakukan Sanggar Kegiatan Belajar Kota Gorontalo berupa supervisi secara berkala serta rapat evaluasi dengan semua guru pamong dan hasil belajar dikirim kepada Dinas Pendidikan. Evaluasi berkaitan dengan proses penilaian berkaitan dengan peningkatan pengetahuan dan keterampilan serta perubahan sikap setelah mengikuti proses pembelajaran.

Evaluasi tujuannya memastikan bahwa guru memenuhi standar kompetensi, mengikuti prosedur yang telah ditetapkan, dan menjaga sikap positif dalam mendukung pembelajaran peserta didik. Selain itu guru pamong melakukan evaluasi pembelajaran melalui tugas harian, ulangan atau kumpulan karya terbaik hal ini dilakukan untuk melihat sejauh mana kemampuan peserta didik dalam memahami materi yang diberikan (Achamad et al., 2023)

Menurut (Mawardi, 2017) Evaluasi berfungsi untuk mendorong peserta didik untuk lebih giat belajar secara terus menerus dan juga mendorong guru untuk lebih meningkatkan kualitas proses pembelajaran serta untuk mendorong sekolah untuk meningkatkan fasilitas dan kualitas belajar peserta didik. Tahapan ini juga tutor sudah memberikan evaluasi pada warga belajar pada pembelajaran pada setiap akhir proses pembelajaran, Instrument evaluasi yang digunakan berupa

tulisan dengan bentuk pilihan ganda dan essay. Selain itu juga menggunakan lisan dengan model tanya jawab. (Mahirah,2017) Dengan menyelesaikan Program Pendidikan Paket C Peserta didik akan merasakan dampak dari program paket C ini karena membawa perubahan dalam ilmu yang didapatkan peserta didik akan meningkatkan baik dari segi pengetahuan umum maupun keterampilan, selain itu peserta didik juga mendapatkan ijazah yang akan digunakan untuk mendaftarkan pekerjaan.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan adalah melalui program pembelajaran yang berkualitas, oleh karena itu program pembelajaran merupakan hal yang penting untuk diperhatikan. Sehubungan dengan hal tersebut, maka di dalam pembelajaran dibutuhkan tutor yang tidak hanya mampu mengajar dengan baik, tetapi tutor juga dapat mengelola kelas dengan baik, agar pembelajaran dapat berjalan secara optimal. Untuk menilai keefektifan program pembelajaran terhadap peningkatan mutu Pendidikan yang telah dijalankan, perlu dilakukan evaluasi terhadap program pembelajaran dalam waktu yang telah ditentukan

Dengan demikian, untuk dapat melakukan pembaharuan program pendidikan, termasuk di dalamnya adalah program pembelajaran, kegiatan evaluasi terhadap program yang sedang maupun telah berjalan sebelumnya perlu dilakukan dengan baik. Untuk dapat menyusun program yang lebih baik, maka perlu dilakukan evaluasi terhadap program pembelajaran dalam meningkatkan mutu Pendidikan. Tanpa evaluasi program, maka tidak bisa mengetahui seberapa jauh keberhasilan program pembelajaran mempengaruhi hasil belajar yang bermutu dan perubahan menjadi lebih baik. Dengan demikian secara umum evaluasi program bertujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan suatu program yang mempengaruhi peningkatan mutu Pendidikan

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian di Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) yang berada di Kota Gorontalo, maka berdasarkan hasil penelitian mengenai penyelenggaraan pembelajaran paket C dapat disimpulkan sebagai berikut

1. Perencanaan pembelajaran Paket C dilakukan oleh kepala SKB dan Guru pamong dilibatkan dalam menyusun rencana pembelajaran (RPP), baik dalam

hal materi, metode, maupun penjadwalan. Peserta juga merasa dilibatkan secara tidak langsung, terutama dalam hal pengaturan waktu belajar. Mereka diberi kebebasan memilih jadwal sesuai ketersediaan waktu.

2. Pelaksanaan pembelajaran Paket C melalui pendekatan pembelajaran yang fokusnya pada orang dewasa, lebih menekankan kepada pengalaman hidup lebih kaya, motivasi yang berbeda dan gaya belajar yang lebih mandiri. Menggunakan metode diskusi kelompok, presentasi atau simulasi
3. evaluasi pembelajaran SKB mengadakan supervisi secara berkala serta rapat evaluasi dengan semua guru pamong dan hasil belajar dikir kepada Dinas pendidikan. Selain itu guru pamong melakukan evaluasi pembelajaran melalui tugas harian, ulangan atau kumpulan karya terbaik.

DAFTAR PUSTAKA

- Achamad, Ilmar Andi, Hasdiansah, A., & Rismayanti. (2023). Kompetensi Profesional Pamong Belajar Dalam Penyusunan Perencanaan Pembelajaran Di Sanggar Kegiatan Belajar. *Continuing Learning Society Journal*, 1(1), 1–20.
- Aiff, R., Sutarjo, & Suminar, U. (2024). Pengelolaan Program Percontohan Pendidikan Kesetaraan Paket B Di Sanggar Kegiatan Belajar (Skb) Kabupaten Karawang. *Jurnal Comm-Edu*, 7(1), 2615–1480.
- Astikaningtyas, P. (2022). Peran Pendidikan Non Formal Untuk Membantu Siswa Drop Out Dalam Menyelesaikan Sekolahnya Berdasarkan Perspektif Islam (Studi Kasus Di Lembaga Ppap Seroja Jebres Surakarta). *Jurnal Pendidikan Dan Keislaman*, 157(2), 157–178. <https://Databoks.Katadata.Co.Id/Datapublish/2022/03/16/Berapa-Jumlah-Anak-Putus-Sekolah-Di->
- Auliyah, D. D., Rosaliana, Habibah, Sevia Rahayu Nur, & Faelasup. (2024). Analisis Pengaruh Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Terhadap Kualitas Pembelajaran. *Jurnal Ilmu Pendidikan & Sosial (Sinova)*, 2(3), 203–216. <https://Doi.Org/10.71382/Sinova.V2i3.150>
- Daniel, S., & Wisman, Y. (2021). Pendidikan Luar Sekolah Sebagai Pemberdaya Dalam Masyarakat. *Meretas: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 8(2), 143–152. <https://Jurnal.Upgriplk.Ac.Id/Index.Php/Meretas/Article/View/237>
- Fatoni, A. D., Winarti, H. T., Wahyuni, S., & Mulawarman, U. (2024). Studi Tentang Penyelenggaraan Pembelajaran Program. *Learning Society: Jurnal Csr, Pendidikan, Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 5(2), 483–489.

- Ina, F. A., Zubaidi, M., & Djuko, R. U. (2022). Pengelolaan Program Paket C Di Skb Kota Gorontalo. *Student Journal Of Community Education*, 2, 115–120. <https://doi.org/10.37411/Sjce.V2i1.1145>
- Inkiriwang, R. R., Singal, R., & Reoreo, Jefri V. (2020). Kewajiban Negara Dalam Penyediaan Fasilitas Pendidikan Kepada Masyarakat Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. *Lex Privatum*, 8(32), 143–153. http://hpj.journals.pnu.ac.ir/article_6498.html
- Mahirah. (201 C.E.). Evaluasi Belajar Peserta Didik (Siswa) Mahirah. *Jurnal Idaarah*, 1(2), 257–267.
- Mawardi, M. (2019). Optimalisasi Kompetensi Guru Dalam Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. *Jurnal Ilmiah Didaktika: Media Ilmiah Pendidikan Dan Pengajaran*, 20(1), 69. <https://doi.org/10.22373/jid.V20i1.3859>
- Mutmainah, N., Amanda, Rezky Awalia, & Bahri. (2024). Merencanakan Kegiatan Pembelajaran. *Multidisiplin Ilmu Akademik*, 1(5), 363–375.
- Padu, N., Rahmat, A., Napu, Y., Isa, Abd Hamid, & Rahman, M. (2021). Development Of Character Values Through Sewing Training In The Package C (National Senior High School Equivalency) Program At Spnf-Gorontalo City Article History : *European Journal Of Humanities And Educational Advancements (Ejhea)* Available Online At, 2(5), 41–45.
- Sailang, M. M., Mardani, A. S., Klau, E. R., Studi, P., Luar, P., & Cendana, U. N. (2024). Analisis Penyebab Anak Putus Sekolah Pada Kasus Broken Home Analysis Of The Causes Of School Dropout Among Children In Broken Home Cases In Umbu Riri Village , Central Sumba Regency. 4.
- Sapinah, Hamlifah, & Maryani, K. (2021). Peran Sanggar Kegiatan Belajar (Skb) Kota Serang Sebagai Satuan Pendidikan Nonformal. *Parameter*, 33(2), 95–113. <https://doi.org/10.21009/Parameter.332.01>
- Uswatun, Kurni Yusto, Inayati, Hasanah Ulfa, Waiulung, Asrul Osama, & Ilias, M. (2024). Konsep Dasar Pengukuran, Penilaian, Dan Evaluasi Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam. *Intelektiva*, 6(2), 215–226. <https://doi.org/10.56799/Jceki.V2i2.1448>